

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan. Secara umum perkembangan harga Kepokmas di Triwulan II Tahun 2021 relatif stabil. Perkembangan harga kepokmas Triwulan II Tahun 2021 di Kabupaten Kebumen berdasarkan survey dan monev Kepokmas yang dilakukan oleh DisperindagKUKM Kebumen di 22 Pasar sebagai berikut : (1). BAWANG MERAH triwulan 2 stabil dikisaran harga Rp.29.000,- turun bila dibandingkan harga di pada Bulan Maret yang mencapai Rp.35.000,-. Harga terendah Bawang Merah di Pasar Sidomulyo Rp.25.000,- (pusat pertanian) dan harga tertinggi di Pasar Tlogopragoto Rp.32.778. (2). BAWANG PUTIH : Harga bawang putih relatif stabil di semua pasar di kisaran Rp.26.500 sd Rp.27.000,- (3). BERAS MEDIUM (IR 64) : harga beras relatif stabil di kisaran Rp.8.300,- di pasar Tumenggungan. untuk harga di 19 pasar lainnya relatif sama. Satu Pasar yaitu Pasar Demangsari Kecamatan Ayah harga beras mencapai Rp.10.000,- sedangkan harga terendah di Pasar Pon Kecamatan Padureso di harga Rp.7.000,- (4).CABAI MERAH BESAR KERITING : Harga di Pasar Tumenggungan mengalami penurunan harga, dari Rp.35.342,- di Bulan April, Rp.25.667,- di Bulan Mei dan Rp. 17.679,- di Bulan Juni. Harga di 21 Pasar lainnya, pada kisaran harga yang relatif sama dengan harga di pasar tumenggungan. Tidak ada fluktuasi harga yang signifikan. (5). CABAI RAWIT MERAH : Seperti Cabai Merah Besar Keriting, Cabai Rawit Merah juga mengalami penurunan harga dari Rp.94.964 di bulan Maret menjadi Rp.50.671,- di Bulan April, Rp.44.212 di Bulan Mei dan Rp.32.804 di Bulan Juni. Kisaran harga yang sama juga di 21 Pasar lainnya di Kabupaten Kebumen. Harga terendah di Pasar Puring Kecamatan Puring Rp.24.444,- hal ini dikarenakan di Kecamatan Puring merupakan sentra pertanian dan hortikultura. (6).DAGING AYAM RAS : Harga daging ayam ras mengalami penurunan di Bulan Juni menjadi Rp.30.089 dari sebelumnya Rp.35.053 di Bulan April, Rp. 34.455 di Bulan Mei. Harga terendah pada Bulan Juni di Pasar Demangsari Kecamatan Ayah yaitu sebesar Rp.28.444,- sedangkan di Pasar lainnya pada kisaran Rp.29.000 sd Rp.30,000,- (7).DAGING SAPI : harga daging sapi relatif stabil pada kisaran Rp.115.000,- di semua pasar di Kabupaten Kebumen. (8) GULA PASIR : harga gula pasir relatif stabil pada kisaran harga Rp.12.000,- sd Rp.12.400,- pada kisaran yang sama di semua pasar di Kebumen. (9) MINYAK GORENG CURAH : Harga minyak goreng curah di kisaran harga Rp.14.000,- sd Rp.14.500,- di semua pasar Kebumen

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Secara umum perkembangan harga kepokmas di Kabupaten Kebumen relatif stabil di semua pasar di Kabupaten Kebumen. tidak ada disparitas harga yang signifikan. Kebumen bukan Kota IHK, sehingga perhitungan Inflasi mengikuti sister city yaitu Kota Cilacap. Terjadi deflasi di Bulan Juni : -0,25%, inflasi kalender : 0,47% , dan 1,03 YoY. Komoditas penyumbang deflasi adalah makanan, minuman dan tembakau. Sedangkan penyumbang deflasi tertinggi adalah daging ayam ras.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Harga Kepokmas masih dalam rentang wajar tidak ada kenaikan yang signifikan dan ketersediaan Kepokmas mencukupi. Masyarakat dengan mudah dapat mengakses Kepokmas baik di Pasar Tradisional dan Pasar Modern. Harga terkendali, Ketersediaan cukup, sehingga kebijakan pengendalian yang inflasi yang dilakukan adalah Monev dan Pemantauan Kepokmas oleh Tim Monev Kepokmas DisperindagKUKM setiap hari di 22 Pasar untuk 35 Komoditas. 22

Pasar tersebut mewakili wilayah Kabupaten Kebumen yang terdiri dari 26 Kecamatan

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Secara umum pengendalian inflasi di Kabupaten Kebumen telah terlaksana dengan baik. Hal ini terlihat dari stabilnya harga kepokmas di Kabupaten Kebumen. Disparitas harga antara satu pasar dengan pasar lainnya relatif kecil. Khusus untuk produk pertanian seperti cabai besar, cabai rawit disparitas harga terjadi pada lokasi pasar yang merupakan sentra tanaman cabai. Sehingga perlu ada upaya untuk meningkatkan pasar tani/lelang cabai yang sudah dimiliki PemKab Kebumen.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah. 1. Terus melaksanakan Monev dan Pemantauan Kepokmas setiap hari dan mengupload pada Aplikasi SIMBOK dan SIHATI 2. Menambah jumlah lokasi pasar yang dilakukan monev harian 3. Meningkatkan efektivitas Pasar Lelang Cabai, agar petani tidak mengalami kerugian saat harga rendah 4. Meningkatkan kerjasama antar daerah dengan model B to B agar Gapoktan /Petani dapat memasok hasil pertanian secara rutin kepada swasta/kab lain